

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk menganalisis dan menginterpretasi keterlibatan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan di TK Labschool UPI. Prosedur penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada karakteristik penelitian kualitatif, seperti bersifat naturalistik, berfokus pada proses, induktif, dan berfokus pada makna dari perspektif partisipan (Merriam, 2009).

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus karena penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang suatu kasus dan menjawab pertanyaan “bagaimana” ataupun “mengapa” sesuatu itu terjadi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Creswell (2013) bahwa studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif dimana seseorang menyelidiki program, kejadian, proses, atau aktivitas tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha melakukan penelitian secara mendalam mengenai keterlibatan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan di taman kanak-kanak yang diterapkan di TK Labschool UPI.

#### **3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini berjumlah empat orang yang terdiri dari dua orang perwakilan orang tua murid, satu orang guru, dan satu orang kepala TK Labschool UPI. Hal ini dilakukan agar memperoleh data yang akurat mengenai keterlibatan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan di TK Labschool UPI.

- 1) Responden 1: Ibu A selaku orang tua murid TK Labschool UPI yang merupakan ketua forum orang tua siswa TK Labschool UPI.
- 2) Responden 2: Ibu B selaku orang tua murid TK Labschool UPI yang merupakan wakil ketua forum orang tua siswa TK Labschool UPI.
- 3) Responden 3: selaku wakil kepala bagian kurikulum sekaligus guru wali kelas di TK Labschool UPI yang merupakan penyelenggara keterlibatan orang tua di TK Labschool UPI.
- 4) Responden 4: selaku kepala TK Labschool UPI yang merupakan penyelenggara keterlibatan orang tua di TK Labschool UPI.

Penelitian dilakukan di TK Labschool UPI yang berlokasi di Jalan Setiabudhi 299, Bandung. Hal tersebut dilakukan karena adanya temuan kasus keterlibatan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan di TK tersebut.

### **3.3 Penjelasan Istilah**

Dalam upaya mempermudah pembaca untuk memahami penelitian ini, maka peneliti memberikan penjelasan terkait beberapa istilah penting, seperti:

#### **3.3.1 Keterlibatan Orang Tua**

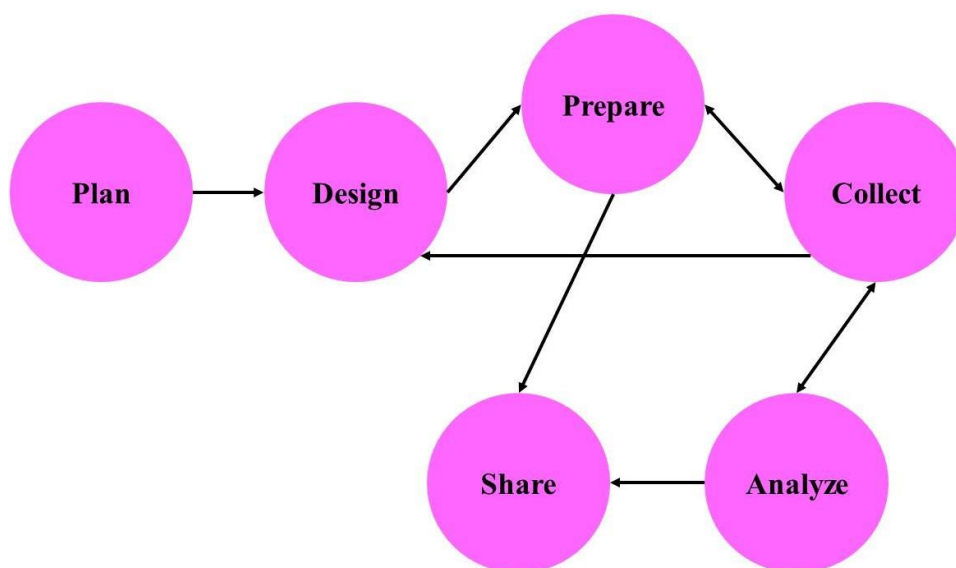
Keterlibatan orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini ialah partisipasi aktif orang tua dalam membantu menunjang penyelenggaraan pendidikan di TK Labschool UPI. Keterlibatan disini ialah bagaimana orang tua dilibatkan dalam berbagai aktivitas untuk menunjang pendidikan anak usia dini. Dalam penelitian ini penjelasan istilah keterlibatan orang tua mengacu pada definisi menurut Morrison (1988) yaitu proses memberdayakan orang tua dalam menggunakan kemampuan mereka agar bermanfaat untuk dirinya, anak-anak mereka, dan program pendidikan anak usia dini. Lingkup keterlibatan orang tua dalam penelitian ini ialah keterlibatan orang tua dalam pengembangan kurikulum, keterlibatan orang tua dalam penyediaan media pembelajaran, keterlibatan orang tua dalam pembelajaran PAUD, keterlibatan orang tua dalam evaluasi perkembangan anak, dan keterlibatan orang tua dalam evaluasi penyelenggaraan pendidikan.

### 3.3.2 Penyelenggaraan Pendidikan di Taman Kanak-kanak

Penyelenggaraan pendidikan dalam penelitian ini berarti pelaksanaan program satuan pendidikan anak usia dini sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan, dalam hal ini ialah kurikulum yang berlaku di TK Labschool UPI.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah mengacu pada prosedur penelitian menurut Yin (2018) yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian (Yin, 2018)

Adapun penjelasan setiap prosedur dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1) *Plan* (Perencanaan)

Pada tahap perencanaan, peneliti menentukan gambaran umum tentang penelitian, termasuk di dalamnya ialah tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kepentingan studi kasus. Selain itu, peneliti menentukan kerangka teoritis yang dapat mendukung studi kasus selaku sumber kajian pada penelitian yang dilaksanakan.

2) *Design* (Desain)

Tahapan desain adalah proses dimana peneliti memilih narasumber, memilih metode pengumpulan data, meninjau lokasi penelitian, metodologi penelitian, dan menentukan instrumen dan alat bantu yang akan digunakan.

3) *Prepare* (Persiapan)

Tahap persiapan merupakan persiapan sebelum menganalisis subjek penelitian secara langsung di lokasi yang telah ditentukan. Dalam tahap ini peneliti juga melakukan persiapan administratif, termasuk menyiapkan perizinan, menetapkan kode etik, membentuk pemetaan prosedur, dan menyelesaikan persyaratan lainnya yang akan digunakan selama penelitian. Selain itu, sebelum memulai proses pengumpulan data, peneliti memberikan proposal kepada narasumber untuk mempertimbangkan penelitian.

4) *Collect* (Pengumpulan Data)

Tahap pengumpulan data dapat diartikan sebagai proses pengumpulan data dari narasumber melalui teknik pengambilan data yang telah dipilih. Pada tahap ini, peneliti harus mengumpulkan gagasan maupun informasi pendukung yang relevan dengan bahan kajian penelitian. Selain itu, dalam tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan terhadap data yang diperoleh. Apabila data yang diperlukan tidak ada, desain penelitian akan diubah.

5) *Analyze* (Analisis)

Tahap analisis merupakan sebuah proses penguraian kajian data yang telah dikumpulkan. Dalam tahap ini peneliti menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan teknik analisis yang sesuai, seperti mengulas jawaban wawancara dan studi dokumentasi yang mendukung.

6) *Share* (Penyebarluasan)

Tahap akhir dari penelitian adalah penyebarluasan hasil penelitian, dimana peneliti menyampaikan ide atau gagasan melalui tulisan ilmiah yang dapat digunakan sebagai referensi oleh peneliti berikutnya.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data berupa wawancara dan studi dokumentasi.

### 3.5.1 Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yang termasuk ke dalam kategori *in depth interview*, karena wawancara dilakukan dengan acuan pertanyaan terbuka untuk menggali lebih dalam terkait gagasan dari narasumber (Sugiyono, 2014). Wawancara dilakukan kepada dua perwakilan orang tua, guru, dan kepala sekolah untuk mendapatkan uraian dan gambaran tentang bagaimana implementasi keterlibatan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan di TK Labschool UPI. Hal tersebut dilakukan guna memperoleh informasi mengenai sudut pandang yang berbeda dari berbagai narasumber.

### 3.5.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen yang relevan dengan tujuan dan fokus penelitian, kemudian dokumen tersebut dianalisis, dibandingkan, dan dipadukan untuk menghasilkan temuan penelitian yang sistematis, menyeluruh, dan utuh (Sukmadinata, 2012). Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mempelajari dan mendalami berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan keterlibatan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan di TK Labschool UPI. Menurut Sugiyono (2014) dokumen yang dimaksud dalam hal ini dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data melalui dokumen yang berbentuk foto maupun data-data yang relevan dengan kegiatan yang dijalankan.

## 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif ialah peneliti itu sendiri, namun setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka instrumen penelitian sederhana akan dikembangkan untuk melengkapi dan membandingkan data yang ditemukan melalui teknik pengumpulan yang telah dilakukan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan studi dokumentasi. Adapun berikut kisi-kisi instrumen penelitian yang akan digunakan.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Indikator	Aspek yang diteliti	Teknik pengambilan data	Sumber data
1.	Pelaksanaan keterlibatan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan di TK Labschool UPI	a. Latar belakang keterlibatan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan	Wawancara	Guru dan kepala sekolah
		b. Urgensi keterlibatan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan	Wawancara	Orang tua, guru, dan kepala sekolah
		c. Tujuan keterlibatan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan	Wawancara	Orang tua, guru, dan kepala sekolah
		d. Manfaat keterlibatan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan	Wawancara	Orang tua, guru, dan kepala sekolah
2.	Bentuk-bentuk keterlibatan orang tua dalam penyelenggaraan	a. Keterlibatan dalam pengembangan kurikulum	Wawancara dan studi dokumentasi	Orang tua, guru, dan kepala sekolah

	pendidikan di TK Labschool UPI	b. Keterlibatan dalam penyediaan media pembelajaran	Wawancara dan studi dokumentasi	Orang tua, guru, dan kepala sekolah
		c. Keterlibatan dalam pembelajaran PAUD	Wawancara dan studi dokumentasi	Orang tua, guru, dan kepala sekolah
		d. Keterlibatan dalam evaluasi perkembangan anak	Wawancara dan studi dokumentasi	Orang tua, guru, dan kepala sekolah
		e. Keterlibatan dalam evaluasi penyelenggaraan pendidikan	Wawancara dan studi dokumentasi	Orang tua, guru, dan kepala sekolah
		f. Keterlibatan dalam program pendidikan lainnya	Wawancara dan studi dokumentasi	Orang tua, guru, dan kepala sekolah
3.	Tahapan keterlibatan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan di TK Labschool UPI	a. Tahapan keterlibatan orang tua dalam pengembangan kurikulum	Wawancara dan studi dokumentasi	Orang tua, guru, dan kepala sekolah
		b. Tahapan keterlibatan orang tua dalam penyediaan media pembelajaran	Wawancara dan studi dokumentasi	Orang tua, guru, dan kepala sekolah

		c. Tahapan keterlibatan dalam pembelajaran PAUD	Wawancara dan studi dokumentasi	Orang tua, guru, dan kepala sekolah
		d. Tahapan keterlibatan orang tua dalam evaluasi perkembangan anak	Wawancara dan studi dokumentasi	Orang tua, guru, dan kepala sekolah
		e. Tahapan keterlibatan orang tua dalam evaluasi penyelenggaraan pendidikan	Wawancara dan studi dokumentasi	Orang tua, guru, dan kepala sekolah
4.	Peran guru terhadap pelaksanaan keterlibatan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan di TK Labschool UPI	a. Peran guru terhadap pelaksanaan keterlibatan orang tua dalam pengembangan kurikulum	Wawancara	Guru
		b. Peran guru terhadap pelaksanaan keterlibatan orang tua dalam penyediaan pembelajaran	Wawancara	Guru



		c. Peran guru terhadap pelaksanaan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran PAUD	Wawancara	Guru
		d. Peran guru terhadap pelaksanaan keterlibatan orang tua dalam evaluasi perkembangan anak	Wawancara	Guru
		e. Peran guru terhadap pelaksanaan keterlibatan orang tua dalam evaluasi penyelenggaraan pendidikan	Wawancara	Guru
5.	Hambatan pelaksanaan keterlibatan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan di TK Labschool UPI	a. Hambatan yang dihadapi oleh orang tua	Wawancara	Orang tua
		b. Hambatan yang dihadapi oleh guru	Wawancara	Guru
		c. Hambatan yang dihadapi oleh pihak sekolah	Wawancara	Kepala sekolah

6.	Upaya mengatasi hambatan dalam pelaksanaan keterlibatan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan di TK Labschool UPI	a. Upaya yang dilakukan orang tua dalam mengatasi hambatan	Wawancara	Orang tua
		b. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan	Wawancara	Guru
		c. Upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam mengatasi hambatan	Wawancara	Kepala sekolah

### 3.6.1 Pendoman Wawancara

Pedoman wawancara dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan wawancara, berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada partisipan sebagai tolak ukur agar wawancara berjalan lebih terarah dan topik tidak menyimpang dari tujuan awal penelitian. Pedoman wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara untuk Orang Tua

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja bentuk-bentuk keterlibatan orang tua yang diterapkan di TK Labschool UPI dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan di TK Labschool UPI?	
2.	Apakah ibu/bapak dilibatkan dalam pengembangan kurikulum di TK Labschool UPI? Apa saja bentuk keterlibatannya?	

3.	Apakah ibu/bapak dilibatkan dalam penyediaan media pembelajaran di TK Labschool UPI? Apa saja bentuk keterlibatannya?	
4.	Apakah ibu/bapak dilibatkan dalam pembelajaran di TK Labschool UPI? Apa saja bentuk keterlibatannya?	
5.	Apakah ibu/bapak dilibatkan dalam evaluasi penyelenggaraan pendidikan di TK Labschool UPI? Apa saja bentuk keterlibatannya?	
6.	Menurut ibu/bapak, apa tujuan dari keterlibatan orang tua yang dilaksanakan di TK Labschool UPI?	
7.	Menurut ibu/bapak, mengapa keterlibatan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini harus dilakukan?	
8.	Apa saja tahapan yang dilalui pada saat ibu/bapak dilibatkan dalam pengembangan kurikulum? Bagaimana prosesnya?	
9.	Apa saja tahapan yang dilalui pada saat ibu/bapak dilibatkan dalam penyediaan media pembelajaran? Bagaimana prosesnya?	
10.	Apa saja tahapan yang dilalui pada saat ibu/bapak dilibatkan dalam penyediaan pembelajaran PAUD? Bagaimana prosesnya?	
11.	Apa saja tahapan yang dilalui pada saat ibu/bapak dilibatkan dalam evaluasi penyelenggaraan pendidikan? Bagaimana prosesnya?	
12.	Apa saja manfaat pelaksanaan keterlibatan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan di TK Labschool UPI bagi ibu/bapak?	

13.	Apa saja hambatan yang dihadapi ibu/bapak pada saat dilibatkan dalam penyelenggaraan pendidikan di TK Labschool UPI?	
14.	Bagaimana upaya yang dilakukan ibu/bapak dalam mengatasi hambatan tersebut?	

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara untuk Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja bentuk-bentuk keterlibatan orang tua yang diterapkan di TK Labschool UPI dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan anak usia dini?	
2.	Dalam melibatkan orang tua pada pengembangan kurikulum di TK Labschool UPI, bagaimana kontribusi yang diberikan oleh guru terhadap bentuk keterlibatan tersebut?	
3.	Dalam melibatkan orang tua pada penyediaan media pembelajaran di TK Labschool UPI, dukungan apa saja yang diberikan guru pada orang tua?	
4.	Pada saat orang tua dilibatkan dalam pembelajaran di TK Labschool UPI, seperti apa peran guru di kelas?	
5.	Dalam melibatkan orang tua pada evaluasi penyelenggaraan pendidikan di TK Labschool UPI, bagaimana bentuk kerja sama yang dilakukan oleh guru dengan orang tua?	
6.	Menurut ibu, apa tujuan dari keterlibatan orang tua yang dilaksanakan di TK Labschool UPI	
7.	Menurut ibu, apa yang melatarbelakangi keterlibatan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan di TK Labschool UPI?	

8.	Bagaimana tahapan yang dilalui guru dalam berkontribusi terhadap keterlibatan orang tua pada pengembangan kurikulum di TK Labschool UPI?	
9.	Apa saja tahapan yang dilakukan guru untuk memberikan dukungan pada orang tua terhadap keterlibatannya dalam penyediaan media pembelajaran di TK Labschool UPI? Bagaimana prosesnya?	
10.	Bagaimana proses keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di TK Labschool UPI?	
11.	Bagaimana proses membangun kerja sama dengan orang tua pada keterlibatannya dalam evaluasi pendidikan di TK Labschool UPI?	
12.	Apa saja manfaat yang dirasakan guru dalam pelaksanaan keterlibatan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan di TK Labschool UPI?	
13.	Apa saja hambatan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan keterlibatan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan di TK Labschool UPI?	
14.	Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan tersebut?	

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah

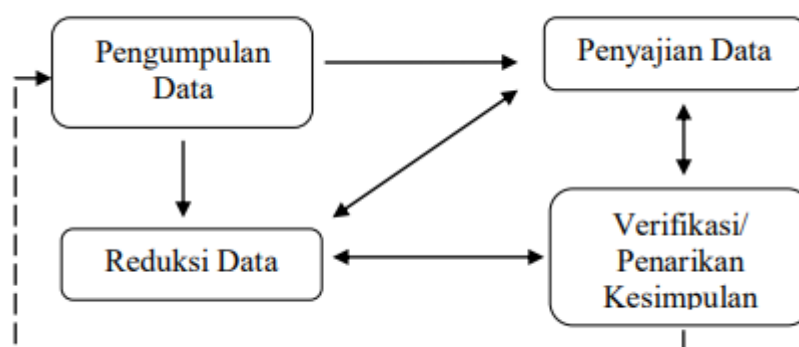
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja bentuk-bentuk keterlibatan orang tua yang diterapkan di TK Labschool UPI dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan anak usia dini?	
2.	Bagaimana bentuk keterlibatan orang tua yang diberikan oleh pihak sekolah dalam pengembangan kurikulum di TK Labschool UPI?	

3.	Bagaimana bentuk keterlibatan orang tua yang diberikan oleh pihak kepala sekolah dalam penyediaan media pembelajaran di TK Labschool UPI?	
4.	Bagaimana bentuk keterlibatan orang tua yang diberikan oleh pihak kepala sekolah dalam pembelajaran di TK Labschool UPI?	
5.	Bagaimana bentuk keterlibatan orang tua yang diberikan oleh pihak kepala sekolah dalam evaluasi penyelenggaraan pendidikan di TK Labschool UPI?	
6.	Apa tujuan dari keterlibatan orang tua yang dilaksanakan di TK Labschool UPI	
7.	Mengapa harus dilakukan keterlibatan orang tua di sekolah?	
8.	Apa yang melatarbelakangi keterlibatan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan di TK Labschool UPI?	
9.	Apa saja tahapan yang dilakukan oleh pihak sekolah pada saat menerapkan keterlibatan orang tua dalam pengembangan kurikulum? Bagaimana prosesnya?	
10.	Apa saja tahapan yang dilakukan oleh pihak sekolah pada saat menerapkan keterlibatan orang tua dalam penyediaan media pembelajaran di TK Labschool UPI? Bagaimana prosesnya?	
11.	Apa saja tahapan yang dilakukan oleh pihak sekolah pada saat menerapkan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di TK Labschool UPI? Bagaimana prosesnya?	
12.	Apa saja tahapan yang dilakukan oleh pihak sekolah pada saat menerapkan keterlibatan orang tua dalam	

	evaluasi pendidikan di TK Labschool UPI? Bagaimana prosesnya?	
13.	Apa saja manfaat yang didapatkan pihak sekolah dalam pelaksanaan keterlibatan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan di TK Labschool UPI?	
14.	Apa saja hambatan yang dihadapi pihak sekolah dalam melaksanakan keterlibatan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan di TK Labschool UPI?	
15.	Bagaimana upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam mengatasi hambatan tersebut?	

### 3.7 Teknik Analisis Data

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah model Milles and Huberman. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai datanya jenuh (Milles & Huberman, 2014). Aktivitas yang dilakukan dalam analisis data ialah *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkahnya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Model Analisis Data Milles & Huberman (2014)

Mereduksi data dapat diartikan sebagai kegiatan merangkul, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada data yang penting, dan mencari tema beserta polanya. Dalam penelitian ini, peneliti merangkul dan menyeleksi seluruh jenis

informasi yang ditemukan di lapangan. Proses mereduksi data ini akan terus dilakukan selama penelitian berlangsung. Langkah selanjutnya ialah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang telah direduksi dapat disajikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, diagram *flowchart*, hubungan antar kategori, dan sebagainya (Milles & Huberman, 2014). Dengan demikian, pada penelitian ini akan menyajikan data dalam bentuk narasi tentang berbagai hal yang ditemukan di lapangan. Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman. Pada tahap ini, peneliti memperoleh temuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang kemudian temuan ini akan dibuat laporan secara tertulis pada bab IV. Selain itu, temuan peneliti di lapangan dapat disimpulkan dan perlu diverifikasi agar bisa dipertanggung jawabkan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik pengkodean (*coding*). Teknik analisis data *coding* merupakan proses sistematis dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi, menandai, dan mengelompokkan potongan-potongan data (seperti kata, frasa, kalimat, atau paragraf) berdasarkan tema, konsep, atau pola tertentu (Saldana, 2016). Dengan menggunakan teknik *coding*, peneliti dapat menyaring dan mengelola data kualitatif dengan lebih baik dan mengidentifikasi makna yang mendalam.

Adapun proses pengkodean menurut Saldana (2016) mencakup beberapa tahapan di bawah ini:

1) *Open coding* (pengkodean terbuka)

Pada tahap ini, peneliti meninjau data secara mendetail dan mengidentifikasi kata atau frasa yang tampak signifikan. Peneliti kemudian memberikan kode pada segmen-segmen data tersebut tanpa adanya batasan atau struktur tertentu.

2) *Axial coding* (pengkodean aksial)

Setelah kode-kode awal diidentifikasi, peneliti mencari hubungan antara kode-kode tersebut untuk membentuk kategori atau tema yang lebih abstrak. Pada tahap ini, peneliti menghubungkan data yang serupa dan mengidentifikasi pola yang muncul.

3) *Selective coding* (pengkodean selektif)



Di tahap ini, peneliti memilih kode-kode utama yang muncul dari pengkodean aksial dan mengintegrasikannya menjadi satu narasi atau teori yang kohesif. Kode-kode ini disusun berdasarkan hubungan yang telah ditemukan, dan tema-tema utama dibentuk untuk menjelaskan fenomena yang diteliti.

### **3.8 Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini diperoleh melalui uji kredibilitas yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi data dan *member check*.

#### **3.8.1 Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini berarti bahwa peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan sumber data yang sama maupun yang belum peneliti temui sebelumnya, hal ini dapat memungkinkan hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin terbuka dan percaya satu sama lain, sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan. Perpanjangan pengamatan dalam uji kredibilitas pada penelitian ini difokuskan pada pegujian terhadap kebenaran data, sehingga waktu perpanjangan pengamatan dapat dihentikan apabila data yang diperoleh sudah kredibel.

#### **3.8.2 Triangulasi**

Dalam pengujian kredibilitas ini, triangulasi berarti mengevaluasi data dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2013). Oleh karena itu, dalam penelitian ini terdapat tiga jenis triangulasi data kualitatif yang dilakukan, terdiri atas:

##### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data dari berbagai sumber. Selanjutnya data yang diperoleh dapat dideskripsikan, dikategorikan, dan diidentifikasi mana perspektif yang sama, berbeda, dan unik dari masing-masing sumber data tersebut. Setelah peneliti menganalisis data yang diperoleh untuk menghasilkan sebuah

kesimpulan, maka sumber data diminta melakukan kesepakatan/persetujuan terkait data tersebut.

## 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data dari sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Sebagai contoh data diperoleh melalui wawancara kemudian dicek dengan melakukan studi dokumentasi. Jika kedua metode pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda, peneliti akan berdiskusi dengan sumber data untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau valid.

## 3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dalam waktu dan situasi yang berbeda. Dalam penelitian ini, waktu yang digunakan untuk menguji keabsahan data yaitu waktu pagi, siang, dan malam. Jika hasil uji menunjukkan data yang berbeda, uji data dilakukan berulang kali sampai menghasilkan data yang konsisten.

### **3.8.3 Member Check**

*Member check* adalah proses pengecekan data kepada sumber data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh peneliti sesuai dengan apa yang diberikan oleh sumber data (Sugiyono, 2014). Untuk mengetahui kebenaran data penelitian ini, *member check* dilakukan dengan cara menunjukkan hasil temuan beserta analisisnya kepada sumber data. Apabila data yang ditemukan peneliti disepakati oleh sumber data berarti data tersebut valid, sehingga data menjadi lebih kredibel dan dipercaya. Namun, apabila data tersebut tidak disepakati oleh sumber data, maka peneliti akan berdiskusi dengan sumber data, dan apabila ditemukan perbedaan yang signifikan, maka peneliti akan mengubah temuannya dan disesuaikan dengan sumber data.

## **3.9 Isu Etik Penelitian**

Penelitian kualitatif membutuhkan prinsip-prinsip etika yang terkait dengan informasi yang dicari, kejujuran, kerahasiaan, tidak menyakiti objek, dan nama baik, serta prinsip etika yang terkait dengan fokus penelitian, pengumpulan data,

desain yang berkembang, dan hubungan interpersonal (Sukamadinata, 2012). Dalam penelitian kualitatif, memperhatikan isu etik menjadi sebuah keharusan karena data yang dikumpulkan bukan hanya mencakup fakta dan data objektif, melainkan juga persepsi, sikap, dan kehidupan partisipan, sehingga hal tersebut memungkinkan peneliti memasuki kehidupan partisipan sejauh yang dapat mengganggu privasi, kenyamanan, dan reputasi mereka.

Dengan demikian, isu etik yang akan diperhatikan peneliti dalam melakukan penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1) Sebelum penelitian
  - a. Melakukan izin penelitian secara lisan dengan menyertakan surat izin penelitian
  - b. Menyerahkan proposal penelitian dan mengajukan persetujuan
- 2) Permulaan penelitian
  - a. Mengidentifikasi masalah penelitian yang akan menguntungkan partisipan
  - b. Menjelaskan tujuan penelitian
  - c. Menghargai adat istiadat dan pengetahuan partisipan
  - d. Memperhatikan kelompok rentan, seperti anak-anak
- 3) Pengumpulan data
  - a. Menghargai subjek penelitian dan menghindari gangguan seminimal mungkin
  - b. Memastikan bahwa setiap partisipan menerima perlakuan yang sama
  - c. Tidak mengeksploitasi narasumber
  - d. Menghindari pertanyaan yang mengacu pada masalah privasi individu
- 4) Analisis data
  - a. Menghindari pemihakan dengan partisipan
  - b. Menghindari hanya memparkan hasil positif
  - c. Menghormati privasi partisipan dan partisipan
- 5) Pelaporan, penyebarluasan, dan penyimpanan data
  - a. Menghindari pemalsuan data, bukti, temuan, kesimpulan
  - b. Tidak melakukan plagiarisme
  - c. Menghindari memberikan informasi yang dapat membahayakan partisipan
  - d. Menghindari duplikat publikasi secara keseluruhan atau sebagian

- e. Menunjukkan kepemilikan data dari suatu studi

### **3.10 Refleksi**

Penelitian ini dilakukan atas dasar ketertarikan peneliti terhadap keterlibatan orang tua di sekolah. Peneliti memandang bahwa dalam proses pendidikan anak usia dini dibutuhkan partisipasi orang tua. Peneliti sepakat dengan pendapat seorang ahli bernama Blair (2022) yang menyatakan bahwa pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini tidak dapat diabaikan, karena hal tersebut dapat membangun kerja sama orang tua dan guru dalam meningkatkan keterampilan anak yang pada akhirnya mengarah pada perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan berdasarkan sudut pandang mahasiswa S1 program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, sehingga fokus penelitian berdasar pada ilmu pendidikan, pedagogik, dan keguruan.